

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan juga pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat di tarik dari penelitian ini meliputi sebagai berikut :

Dalam perancangan kain tenun songket Melayu Langkat dengan menerapkan motif kaluk pakis, tampuk manggis dan bunga cengkeh terdapat 4 tahapan yang dilakukan, yaitu tahapan pertama adalah *define* (definisi), menganalisis permasalahan yang ditemukan dalam melatarbelakangi perancangan yang dilakukan pada motif, dan menganalisis kebutuhan konsumen untuk mengetahui permasalahan dasar pada masyarakat sehingga dapat mengetahui sejauh mana perancangan dilakukan. Tahapan kedua adalah *design*, memilih motif yang akan dirancang untuk di terapkan pada kain songket Melayu Langkat yaitu motif kaluk pakis, tampuk manggis dan bunga cegkeh lalu merancanganya lewat proses perancangan tanpa merubah bentuk asli dari motif tersebut. Warna yang digunakan pada bahan dasar kain tenun songket adalah coklat dan warna yang digunakan pada motif kain songket adalah silver Tahapan ketiga adalah *develop* (perancangan) pada tahapan ini desain yang telah di rancang akan dipilih salah satu yang terbaik dari kategori penilaian yang telah dilakukan oleh validator desain untuk dijadikan produk kain tenun songket Melayu Langkat yang selanjutnya dinilai hasil tenunan nya oleh validator tenun. Tahapan keempat adalah *desseminate* (penyebaran) tahapan ini dilakukan apabila hasil perancangan motif pada kain tenun songket

sudah melewati tahapan validasi oleh para ahli dan sudah diujikan, maka hasil dari rancangan sudah dapat disebarluaskan pada Masyarakat.

Hasil penilaian dari validasi motif yang dilakukan oleh ahli desain mendapatkan skor sebesar 100% sementara hasil penilaian dari validasi tenun yang dilakukan oleh ahli tenun mendapatkan skor sebesar 75%, lalu pada hasil uji kelayakan yang dilakukan pada kelompok besar dengan responden sebanyak 27 orang, memperoleh skor sebesar 98%. Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian yang dilakukan dari validasi desain, validasi tenun dan juga uji kelayakan pada kelompok besar yang selanjutnya di hitung menggunakan validitas gabungan maka diperoleh skor rata-rata persentase sebesar 97,1% sehingga perancangan motif kaluk pakis, tampuk manggis, dan bunga cengkeh yang diterapkan pada kain tenun songket Melayu Langkat dapat dinyatakan Sangat Layak dan bisa di sebar luaskan kepada masyarakat.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dari penelitian maka implikasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Terbukanya peluang pada pasar industri kreatif untuk menciptakan produk *fashion* khusus nya dalam kategori tekstil dengan melakukan perancangan motif dari ornamen daerah dalam produk tenunan.
2. Dapat memberikan ide baru bagi pengrajin tenun khusus nya pada pengrajin tenun songket Melayu Langkat untuk mengembangkan motif lebih lanjut pada kain songket dengan menciptakan motif-motif baru dengan menggunakan ornamen Melayu Langkat agar dapat menambahkan ciri khas

khusus kepada kain songket buatan asli dari daerah Kabupaten Langkat

2. Mengoptimalkan gagasan dalam penggunaan budaya daerah khusus nya Melayu Langkat pada produk kain tenun untuk menjaga warisan budaya tersebut agar tetap lestari dengan mengenalkan nya lebih dekat kepada masyarakat Indonesia melalui produk industri kreatif.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. perancangan motif pada kain tenun songket Melayu Langkat khusus nya pada motif kaluk pakis, tampuk manggis, dan bunga cengkeh sebaik nya dirancang dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan konsumen sehingga memberikan peluang yang lebih luas dalam penggunaan motif.
2. perancangan motif kaluk pakis, tampuk manggis, dan bunga cengkeh dapat digunakan para pengrajin tenun atau para pengusaha tekstil lain nya dengan tujuan untuk terus mengembangkan dan melestarikan budaya Melayu Langkat, sehingga dapat mengenalkan produk berciri khas khusus kepada masyarakat Indonesia sebagai produk buatan dari daerah Kabupaten Langkat.